ABSTRAK

Samsul: 210104020218. *Upaya Peningkatan Peran dan Fungsi Masjid Ar-Rahim Sebagai Pusat Bimbingan Keagamaan Bagi Masyarakat Muslim Dusun Cabai Desa Patikalain Hulu Sungai Tengah*. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin, Pembimbing : (I) Dr. Taufiqurrahman, S.Ag., M.Ed, Pembimbing (II) Syaipul Hadi, S.IP., MA

Kata kunci : Masjid Ar-Rahim, bimbingan keagamaan, pemberdayaan masyarakat, Peran dan fungsi Masjid.

Masjid Ar-Rahim di Dusun Cabai, Desa Patikalain, Hulu Sungai Tengah, Memiliki peran strategis sebagai pusat pembinaan keagamaan keagamaan bagi masyarakat Muslim setempat. Namun, potensi masjid ini belum sepenuhnya dimaksimalkan untuk mendukung peningkatan pemahaman dan praktik keagamaan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya peningkatan pemahaman dan praktik keagamaan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya peningkatan peran dan fungsi Masjid Ar-Rahim sebagai pusat bimbingan keagamaan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Metode yang digunakan adalah pendekatan Partisipatif Aksi Riset (PAR) dengan wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dan dokumen untuk menggali kondisi nyata serta kebutuhan masyarakat. Dengan metode partisipatif ini, diharapkan solusi yang ditemukan lebih tepat guna dan sesuai dengan karakteristik lokal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi aktif masyarakat, pengelolaan program keagamaan yang terstruktur, serta dukungan dari tokoh agama dan pemerintah desa menjadi faktor kunci dalam optimalisasi fungsi masjid. Upaya yang dilakukan meliputi pengadaan kegiatan rutin seperti pengajian, pelatihan ibadah, dan pendidikan agama bagi anak-anak, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keagamaan masyarakat. Selain itu, revitalisasi fungsi masjid sebagai pusat informasi dan komunikasi keagamaan juga menjadi langkah penting untuk menjangkau lebih banyak anggota masyarakat. Dengan strategi tersebut, Masjid Ar-Rahim diharapkan mampu menjadi pusat bimbingan yang inklusif dan berdaya guna bagi masyarakat Muslim di Dusun Cabai, Desa Patikalain, Kecamatan Hantakan, Hulu Sungai Tengah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi bagi pengelola masjid dan masyarakat dalam meningkatkan peran dan fungsi masjid sebagai pusat keagamaan yang lebih efektif, serta mendorong keterlibatan masyarakat dalam kegiatan keagamaan yang bermanfaat.